

ABSTRAK

Dinda Nursesmi Agtria (2025): Penelitian ini berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Pasal 7 Ayat 4 Huruf B Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pasar Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Warung Kecil Ditinjau Dalam Perspektif Siyasah Maliyah (Studi Kasus Di Desa Sukawening Kecamatan Ciwidey)”

Perkembangan pasar modern seperti minimarket di daerah pedesaan telah menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlangsungan pasar tradisional seperti warung kecil. Di Kabupaten Bandung, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pasar mengatur batas jarak pendirian minimarket agar tidak merugikan usaha warung kecil. Namun, pelaksanaan peraturan daerah ini tidak berjalan optimal di lapangan. Hal ini menyebabkan pendapatan warung kecil mengalami penurunan terutama di Desa Sukawening Kecamatan Ciwidey.

Tujuan dari penelitian ini adalah, *pertama* mengetahui implementasi jarak mendirikan minimarket berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Pasal 7 Ayat 4 Huruf B tentang Penyelenggaraan Pasar. *Kedua*, mengetahui dampak jarak mendirikan minimarket terhadap pendapatan warung kecil disekitarnya. *Ketiga*, mengetahui tinjauan siyasah maliyah terhadap dampak pendapatan warung kecil dari jarak pelaksanaan mendirikan minimarket.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan, teori keadilan hukum menurut Imam Al-Ghazali, dan siyasah maliyah yaitu *maqashid al-syari'ah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif metode studi kasus dan pendekatan yuridis normatif-empiris kemudian jenis data yang digunakan ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, studi dokumen dan wawancara.

Hasil penelitian ini menjelaskan *pertama*, menunjukkan bahwa implementasi ketentuan jarak minimarket tidak berjalan efektif dilapangan. Minimarket berdiri dalam radius kurang dari 500 meter dari warung kecil, bertentangan dengan ketentuan peraturan daerah. *Kedua*, dampak dari jarak mendirikan minimarket pada penurunan pendapatan pelaku usaha kecil sebesar 15%-50%, serta menyebabkan beberapa warung mengurangi kegiatan usahanya dan bahkan sampai ada yang hampir menutup usahanya. *Ketiga*, dalam perspektif siyasah maliyah dan *maqashid al-syari'ah*, kondisi ini mencerminkan kegagalan pemerintah dalam menjalankan fungsi keadilan ekonomi dan perlindungan terhadap kelompok kecil. Pelaksanaan kebijakan ini belum mencerminkan prinsip kemaslahatan, keadilan dan menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi tingkat lokal.

Kata Kunci: *Implementasi, Pendapatan, Siyasah Maliyah*